

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI
PESANTREN DI KECAMATAN
ULU BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH:

M. ABDULLAH UMAR HASIBUAN
NIM: 22190114754

**PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : M. Abdullah umar hasibuan
Nomor Induk Mahasiswa : 22190114754
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)

Judul

: Pengaruh kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri pesantren di kecamatan ulu Barumun kabupaten Padang lawas

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Zulhidah, M.Pd.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Kadar, M.Ag.
Penguji III

Dr. Afriza, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Dikaji/Pengesahan

30 /05/2024



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**, yang ditulis oleh sdr:

Nama: M. Abdullah Umar Hasibuan
NIM : 22190114754
Prodi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 09 Juni 2024.

Penguji I,
Dr. Kadar, M. Ag
NIP. 196505211994021001

Tgl.: 09 Juni 2024

Penguji II,
Dr. Afriza, M.Pd
NIP. 197005141998032006

Tgl.: 09 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

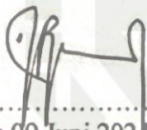
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**, yang ditulis oleh sdr.

Nama: M. Abdullah Umar Hasibuan
NIM : 22190114754
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 09 Juni 2024.

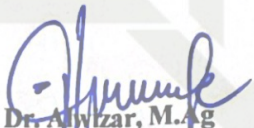
Pembimbing I,
Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
NIP. 196503041993032002


Tgl.: 09 Juni 2024

Pembimbing II
Dr. Mudasir, M. Pd
NIP. 196611081994021001


Tgl.: 09 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas** yang ditulis oleh:

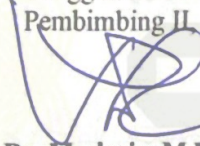
Nama : M. Abdullah Umar Hasibuan
 NIM : 22190114754
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 21 Maret 2024
 Pembimbing I,


Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
 NIP. 196503041993032003

Tanggal: 21 Maret 2024
 Pembimbing II,


Dr. Mudasir, M.Pd
 NIP. 196611081994021001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 2003121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
M. Abdullah Umar Hasibuan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

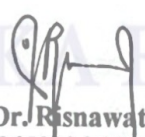
Nama : M. Abdullah Umar Hasibuan
NIM : 22190114754
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barunun Kabupaten Padang Lawas

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 21 Maret 2024
Pembimbing I,


Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
NIP. 19650304 199303 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Mudasir, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
M. Abdullah Umar Hasibuan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : M. Abdullah Umar Hasibuan
NIM : 22190114754
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 21 Maret 2024
Pembimbing II,

Dr. Mudasir, M.Pd
NIP. 196611081994021001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Abdullah Umar Hasibuan

NIM : 22190114754

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul tesis :

Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Maret 2024



M. Abdullah Umar Hasibuan
NIM. 22190114754

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **"Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri Pesantren Di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas."**

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis tercinta yaitu Ayahanda Syekh H. Makbul Assani Hasibuan dan Ibunda Rosmida Nasution, dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Risnawati, M. Pd (pembimbing utama) dan Dr. Mudasir, M.Pd. (pembimbing pendamping), selaku pembimbing yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Dr. Andi Murniati, M.Pd., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Drs. H. ROHYAN S.Pd.I, M.Pd selaku Pimpinan Podok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan & H. Fazrin Usman Hasibuan, M.Pd.I selaku Pemimpin Pondok Pesantren NU Paringgonan yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberi arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.
8. Bapak, Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmu sejak dari SD hingga saat ini. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan Ibu guru semuanya.
9. Teman-teman angkatan 2021 program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus Pendidikan Agama Islam 4 A yang membantu, memberikan motivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis ucapkan terimakasih atas pertemanannya selama ini, semoga kita semua sukses.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 06 Mei 2024

Penulis,

M. Abdullah Umar Hasibuan
NIM. 22190114754

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN LITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pengesahan Istilah.....	8
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka teori.....	13
B. Kerangka Berpikir.....	54
C. Hipotesis Penelitian	55
D. Konsep operasional.....	56
E. Penelitian Terdahulu	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	62
C. Subjek dan Objek Penelitian	62
D. Populasi dan Sampel Penelitian	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Skala Pengukuran	65
G. Uji Instrumen	65
H. Uji Persyaratan Data	69
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	74
B. Penyajian Data	94
C. Analisis Data Penelitian	99
D. Pembahasan	119
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Nilai Mata Pelajaran Santri kelas XI Pesanteren di kecamatan Ulu Barumun.....	7
Table II.1 Tipe Prestasi Belajar dan Cara Evaluasinya.....	24
Tabel III.1 Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	62
Tabel III. 2 Jumlah sampel siswa kelas XI di Pesantren Ulu Barumun.....	64
Tabel III.3 Hasil Validitas Kesiapan Belajar X1	67
Tabel III.4 Hasil Uji Reliabilitas X1	68
Tabel IV.1 Keadaan Sarana Prasarana	78
Tabel IV.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	78
Tabel IV.3 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS)	79
Tabel IV.4 Propil Pondok Pesantren NU Paringgonan.....	79
Tabel IV.5 Kurikulum Pondok Pesantren NU Paringgonan	91
Tabel IV.6 Sarana Pondok Pesantren NU Paringgonan.....	92
Tabel IV.7 Prasarana / Perabot /Fasilitas Pondok Pesantren NU Paringgonan	92
Tabel IV.8 Madrasah Aliyah (MA).....	93
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jumlah Siswa	93
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas	94
Tabel IV.11 Hasil Uji Homogenitas	95
Tabel IV.12 Hasil Uji Linearitas Variabel X1 Dengan Variabel Y	96
Tabel IV.13 Hasil Tes Linearitas Variabel (X2) dengan Variabel (Y).....	97
Tabel IV.14 Hasil uji multikolinearitas	98
Tabel IV.15 Koefisien Product Moment Person X1 dan Y	99
Tabel IV.16 Persamaan Regresi Linear Sederhana X1 dan Y	100
Tabel IV.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 dan Y	101
Tabel. IV. 18 Lembar Observasi Kedisiplinan (X2).....	102
Tabel. IV. 19 Lembar Observasi Kedisiplinan (X2).....	103
Tabel. IV. 20 Lembar Observasi Kedisiplinan (X2).....	104
Tabel. IV. 21 Lembar Observasi Kedisiplinan (X2).....	106
Tabel. IV. 22 Lembar Observasi Kedisiplinan (X2).....	107
Tabel. IV. 23 Lembar Observasi Kedisiplinan (X2).....	108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV. 24 Lembar Observasi Kedisiplinan (X2).....	110
Tabel IV. 25 Lembar Observasi Kedisiplinan (X2).....	111
Tabel IV. 26 Rekapitulasi Hasil Observasi Tingkat Kedisiplinan Santri	112
Tabel IV. 27 Koefisien Prooduct Moment Person X2 dan Y	114
Tabel IV. 28 Persamaan Regresi Linear Sederhana X2 dan Y	115
Tabel IV. 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi X dan Y	116
Tabel IV. 30 Output Coefficients.....	117
Tabel IV. 31 Output Anova X1 dan X2 terhadap Y	118
Tabel IV. 32 Koefisien determinasi	118



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a
ب = b
ت = t
ث = ts
ج = j
ح = h
خ = kh
د = d
ذ = dz
غ = gh

ر = r
ز = z
س = s
ش = sy
ص = sh
ض = dh
ط = th
ظ = zh
ع = ' (alif)
ي = y

ف = f
ق = q
ك = k
ل = l
م = m
ن = n
و = w
ه = h
ء = ' (hamza)

- Vokal Panjang (*mad*) $\hat{a}$ = aa
- Vokal Panjang (*mad*) $\hat{i}$ = ii
- Vokal Panjang (*mad*) $\hat{u}$ = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-'ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari'ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Abdullah Umar Hasibuan. (2024) : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri di pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitiannya adalah santri di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah dan Pesantren NU Paringgonan sebanyak 41 santri. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesiapan Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,435 > 0,308$). dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil R^2 sebesar 0,189 artinya 18,9% Kesiapan Belajar memberi andil terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Disiplin Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,027 < 0,308$). dan nilai signifikansinya $0,912 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil R^2 sebesar 0,001. artinya 0,1% Disiplin Belajar tidak memberi andil terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar secara simultan Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,974 > 3,23$). dan nilai signifikansinya $0,080 > 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil R^2 sebesar 0,271, artinya 27,1% Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci: *Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Abdullah Umar Hasibuan. (2024) : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri di pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitiannya adalah santri di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah dan Pesantren NU Paringgonan sebanyak 41 santri. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesiapan Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,435 > 0,308$). dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil R^2 sebesar 0,189 artinya 18,9% Kesiapan Belajar memberi andil terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Disiplin Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,027 < 0,308$). dan nilai signifikansinya $0,912 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil R^2 sebesar 0,001. artinya 0,1% Disiplin Belajar tidak memberi andil terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar secara simultan Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,974 > 3,23$). dan nilai signifikansinya $0,080 > 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil R^2 sebesar 0,271, artinya 27,1% Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci: *Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar*



ملخص

محمد عبد الله عمر حسيوان (٢٠٢٤): تأثير استعداد التعلم ومستوى الانضباط على إنجاز التعلم لدى الطلبة في المعهد في حي أولو بارومون بمنطقة فادانج لاواس

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير استعداد التعلم ومستوى الانضباط على إنجاز التعلم لدى الطلبة في المعهد في حي أولو بارومون بمنطقة فادانج لاواس. هذا البحث بحث ميداني كمي. تتكون عينة هذا البحث من طلبة المعهد في حي أولو بارومون بمنطقة فادانج لاواس باستخدام تقنية العينة العشوائية البسيطة حيث تم الحصول على عينة مكونة من ٤١ طالبًا موزعين على فصلين. تم جمع البيانات في هذا البحث باستخدام الملاحظة والاستبيان والتوثيق. يعتبر هذا البحث بحثًا كميًا بمدخل الارتباط. دلت نتائج هذا البحث على أن استعداد التعلم ومستوى الانضباط لهما تأثير على إنجاز التعلم لدى الطلبة في المعهد في حي أولو بارومون بمنطقة فادانج لاواس. يتمثل ذلك في أن القيمة t الحسابية أكبر من القيمة t الجدولية ($0,731 < 0,308$) بقيمة $\text{سيج } 0,000 > 0,005$ مما يعني ذلك وجود مساهمة بنسبة $53,5\%$ ، ويدل ذلك على أن مستوى الانضباط له تأثير هام على إنجاز التعلم لدى الطلبة في المعهد في حي أولو بارومون بمنطقة فادانج لاواس. يتمثل ذلك في أن القيمة t الحسابية أكبر من القيمة t الجدولية ($0,721 < 0,308$) بقيمة $\text{سيج } 0,000 > 0,005$ ويعني ذلك وجود مساهمة بنسبة $52,0\%$ ، ويدل ذلك على أن هناك تأثير هام لاستعداد التعلم ومستوى الانضباط على إنجاز التعلم لدى الطلبة في المعهد في حي أولو بارومون بمنطقة فادانج لاواس. يتمثل ذلك في أن قيمة F الحسابية أكبر من قيمة F الجدولية ($3,28 < 42,609$)، مما يعني ذلك وجود مساهمة بنسبة $69,2\%$ ، بينما المتبقية تؤثر عليها المتغيرات الأخرى.

الكلمات المفتاحية: استعداد التعلم، مستوى الانضباط، إنجاز التعلم.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan usaha yang yang harus dilakukan seseorang untuk memperoleh ilmu. Dan kemampuan yang nyata sebagai hasil dari melakukan usaha belajar dapat kita ukur dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar atau kinerja akademik yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Prestasi belajar dapat memperlihatkan kemajuan dan tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.¹

Defenisi lain dikemukakan oleh Nana Syaodih S, Menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Prestasi belajar ada sepanjang orang tersebut belajar. Prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang di tempuh.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan dengan prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran,

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), hlm. 197

² Nana Syaodih S., *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.³

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu: Prestasi dan Belajar. Istilah prestasi didalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Noehi Nasution menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau dengan munculnya tingkah baru itu bukan di sebabkan adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.⁴ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun secara kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seorang tidak melakukan kegiatan.⁵

Kesiapan belajar adalah suatu kesatuan usaha untuk melengkapi kemampuan yang dimilikinya dalam mengambil tindakan atau memberi respon dari apa yang akan atau sedang dihadapinya dalam belajar.⁶ Menurut Slameto kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi. Menurut Nasution kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta Gramedia Pustaka Umum, 2013), hlm. 1101

⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 242

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 137

⁶ Vovi Sinta B, *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, Volume 1, No. 1, 2017, hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses belajar tidak akan terjadi.⁷

Dalam proses pembelajaran kesiapan siswa sangat penting dimana kesiapan ini merupakan kesediaan siswa untuk melakukan sesuatu, sedangkan kesiapan belajar adalah kesediaan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar terlebih dahulu dirumah sebelum melaksanakan pembelajaran disekolah. Kesiapan ini mencakup kemampuan penepatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan yang mencakup jasmani dan rohani.⁸

Kesiapan belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran terganggu, maka akan berpengaruh pula pada hasil belajar. Hasil belajar yaitu “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.”⁹

Menurut Nasution Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon jawaban didalam cara tertentu terhadap situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kencedrungan untuk memberi respon.¹⁰

⁷ Upik Yunia Rizki, *Hubungan Kesiapan Belajar dengan Optimisme Mengerjakan Ujian*, *Jurnal Educational Psychology*, Journal 2 (1) (2013), hlm. 52

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5

¹⁰ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar merupakan kondisi individu yang benar-benar siap untuk belajar sehingga pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat diterima dengan baik dan dapat memberikan respon pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan teori diatas penulis memberikan sebuah asumsi tentang kesiapan belajar dan keaktifan belajar siswa, “bahwa jika siswa sudah siap dalam segala hal untuk belajar disekolah seperti siap untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru dan sudah mempersiapkan segala perlengkapan dan peralatan sekolah yang dibutuhkan, dan kesiapan lain-lain dia akan menjadi siswa yang aktif dalam mengikuti semua kegiatan disekolah dibandingkan dengan siswa yang belum memiliki kesiapan.

Berbicara mengenai disiplin, dalam ajaran Islam disiplin merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Disiplin merupakan kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya patuh, karena adanya tekanan- tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan dan larangan tersebut. Maka dalam hal ini disiplin sangat dipengaruhi oleh kesadaran diri seseorang untuk mematuhi peraturan dan larangan yang berlaku tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.¹¹

Dalam dunia pendidikan kedisiplinan mempunyai peranan yang penting. Hal ini dikarenakan dalam proses pendidikan kedisiplinan bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar mengajar dengan lancar. Belajar

¹¹.Ngainun Naim, *Character Building, Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar. Banyak orang yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapat hasil apa-apa, hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang bersemangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, istirahat yang tidak cukup dan kurang tidur.¹²

Dalam belajar, disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Dalam belajar kita juga membutuhkan waktu dan pengorbanan. Kita harus dapat memanfaatkan waktu yang kita miliki untuk belajar sebanyak mungkin. Orang tua tentu mengharapkan nilai yang baik serta memiliki sikap dan perilaku yang bermoral. Disiplin menjadikan siswa mampu mengatur dirinya dalam belajar. Indikasi keberhasilan belajar dan pengajaran menurut Nyoman adalah menjadikan siswa sejahtera dan nyaman di sekolah, tidak adanya ketertekanan, kecemasan, dan kejenuhan sehingga siswa akan memiliki semangat dan motivasi tinggi untuk belajar demi meraih prestasi setinggi-tingginya.¹³

Pondok Pesantren yang ada di Kecamatan Ulu Barumun yaitu Pesantren Al-Hakimiyah dan Pesantren NU Paringgonan, merupakan pondok pesantren

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 10

¹³ Rifa hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2009), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terletak di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Pondok Pesantren Al-Hakimiyah dan Pesantren NU Paringgonan mempunyai santri yang siap dalam mengikuti pembelajaran dan disiplin belajar santrinya yang relative bagus sejauh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Kesiapan santri dalam mengikuti pembelajaran terlihat dari; santri tidak ada yang sakit ketika mengikuti pembelajaran, santri membawa buku pelajaran yang berkaitan dengan materi yang dibahas, santri membawa buku dan alat tulis, santri tidak ada yang terlambat datang ke sekolah, santri berpakaian rapi dan sopan sesuai peraturan pesantren, santri mengerjakan PR, santri sudah membaca pelajaran yang akan dibahas pada hari tersebut.¹⁴

Selain itu disiplin belajar santri juga bisa dilihat dari; hadir tepat waktu, mematuhi aturan pesantren, memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, mencatat point-point penting dari materi yang disampaikan guru, mengerjakan tugas yang diberikan guru, membawa peralatan belajar.¹⁵

Namun, yang menjadi permasalahan bahwa kesiapan belajar dan disiplin belajar yang baik tidak selalu diiringi dengan Prestasi Belajar yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan masih ada siswa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah. Pada proses pembelajaran di Pesantren Al-Hakimiyah dan Pesantren NU Paringgonan sekolah menetapkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sebesar 61. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi

¹⁴ Observasi di di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Senin, 14 November 2024, Pukul 09.00 WIB

¹⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santri di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah dan Pesantren NU Paringgonan semester ganjil diketahui bahwa prestasi belajar Santri Pesantren Al-Hakimiyah dan Pesantren NU Paringgonan saat ini masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari banyaknya santri yang mendapatkan nilai harian dan ujian tengah semester masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan data observasi dan hasil wawancara dari guru Pondok Pesantren Al-Hakimiyah dan Pesantren NU Paringgonan¹⁶, nilai harian dan ujian tengah semester ganji ada sebagian siswa yang belum mencapai KKM.

Adapun data dari prestasi belajar siswa Kls XI Tahun Ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel I.1
Daftar Nilai Mata Pelajaran Santri kelas XI Pesantren di kecamatan Ulu Barumun

Keterangan	Interval	Kelas XI		Jml	%
		IS 1	IS 2		
Sangat baik	$86 \leq 100$	2	2	6	4,44
Baik	$70 \leq 85$	10	11	20	22,22
Cukup baik	$61 \leq 69$	23	23	37	31,85
Kurang baik	≤ 60	19	19	46	41,49
Jumlah		54	55	109	100

Sumber : Dokumen Guru kelas XI Pesantren di kecamatan Ulu Barumun Th 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang belum mencapai KKM sebanyak 41,49%. Adanya permasalahan pada prestasi belajar santri pada mata pelajaran fikih di kelas XI yang dilihat dari faktor internal seperti pengetahuan dan pemahaman siswa masih rendah terhadap mata pelajaran fikih.

Selain itu, berdasarkan observasi¹⁷ awal peneliti menemukan

¹⁶ Wawancara dengan guru Pondok Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Senin, 14 November 2024, Pukul 10.00 WIB

¹⁷ Observasi, di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Senin, 14 November 2024, Pukul 09.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa gejala yang tidak menggambarkan santri yang berprestasi, yaitu:

1. Masih ada santri yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru ketika guru bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan
2. Masih ada santri yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
3. Masih ada santri yang tidak mengeluarkan ide, gagasan ketika mereka diskusi kelompok
4. Masih ada santri yang tidur ketika guru menjelaskan materi pelajaran

Seharusnya santri di pesantren Kecamatan Ulu Barumon memiliki prestasi belajar fikih yang tinggi, karena kesiapan belajar dan disiplin belajar santri sudah bagus, ditambah lagi dengan mempelajari kisi-kisi ujian yang telah guru berikan sebelum ujian sehingga hasil belajar yang didapatkan memuaskan, serta mengikuti proses belajar mengajar dan aktif belajar dalam pembelajaran fikih tersebut tapi kenyataannya tidak dengan demikian.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren di Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas”**

B. Pengesahan Istilah

Untuk lebih mencermati dan memahami kajian penelitian ini maka perlu penulis cantumkan definisi istilah:

1. Kesiapan Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesiapan Belajar yang dimaksud oleh penulis adalah kesiapan santri dalam belajar baik disekolah maupun di Pesantren yang ada di kecamatan ulu barumun.

2. Disiplin Belajar

Disiplin yang dimaksud disini ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Para santri di pesantren yang ada di kec. ulu barumun Kab. Padang Lawas

3. Prestasi belajar santri

Prestasi yang dimaksud disini penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditujukan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan oleh Guru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Masih rendahnya Kesiapan belajar santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas
- b. Masih rendah Disiplin Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- c. Kesiapan belajar santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- d. Problematika kesiapan belajar santri dalam melakukan kesiapan belajar
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar santri di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menjadi luas, maka peneliti membatasi pembahasan penelitian ini, yaitu membahas tentang:

- a. Kesiapan belajar
- b. Disiplin Belajar
- c. Prestasi belajar santri

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar santri di pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri di pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar dan disiplin belajar secara simultan terhadap prestasi belajar santri di pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuann Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk menguji pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar santri di pesantren Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas.
- b. Untuk menguji pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri di pesantren Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas.
- c. Untuk menguji pengaruh kesiapan belajar dan disiplin belajar secara simultan terhadap prestasi belajar santri di pesantren Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas.

2. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian ini dikelompokkan secara ilmiah dan praktis yaitu:

- a. Secara teoritis
 - 1) Memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar santri pada mata pelajaran fikih di pesantren Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas.
 - 2) Dapat menjadi rujukan bagi penelitian lain variabel yang sama atau pada penelitian lanjutan.
- b. Secara Praktis
 - 1) Sebagai masukan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau khususnya Program Magister pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan cakrawala berfikir penulis dalam bidang Pendidikan.
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (S2 Program Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, pada bab ini membahas tentang Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, Tempat dan waktu penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, pada bab ini berisikan Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian, dan Interpretasi Data.

BAB V : PENUTUP, berisikan kesimpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “Istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung serta merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, kecerdasan, kecakapan dan sebagainya dalam kondisi serta situasi tertentu”.¹⁸

Sedangkan prestasi belajar menurut Tu’u. adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.¹⁹

Arti kata belajar dalam buku kamus Umum Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Perwujudan dari berusaha adalah berupa kegiatan sehingga belajar adalah merupakan suatu kegiatan²⁰

Menurut Whitherington dalam buku Educational Psysiology,

¹⁸ Depdikbud. *Gerakan Disiplin Nasional (GDN)*, (Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 1996), hlm. 298

¹⁹ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 75

²⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar adalah susatu perubahan didalam diri kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu peringatan²¹

Defenisi tentang belajar yang di susun oleh H.C Whitherington tersebut diperoleh dari menyatakan tiga buah defenisi pendek dari belajar. *Pertama*, belajar merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang. Perubahan tersebut dapat terjadi dalam hal kecakapan dalam suatu sikap, atau dalam suatu pengertian, dan seterusnya. Seseorang yang telah belajar akan tidak sama keadaannya dengan keadaan sebelumnya ketika dirinya belum belajar. Perubahan ini dapat meliputi macam dirinya, atau pengetahuannya atau apa saja yang dapat dilakukannya. Misalnya, setelah seseorang melakukan suatu perbuatan belajar, mungkin orang tersebut menjadi terampil, lebih percaya diri, lebih berani menghadapi orang lain, lebih merasa bahagia, menjadi lebih senang, lebih pandai melakukan sesuatu, dan lain-lain.

Kedua, belajar adalah penguasaan pola-pola sambutan baru. Tindakan belajar bersandar kepada beberapa prinsip atau pola total yang dikuasai dengan mengadakan integrasi yang memadai terhadap susunan-susunan dasar dari suatu pengalaman. Pendapat ini sering di katakan dengan istilah seperti bentuk, pola, getalt, keseluruhan konfigurasi, atau organi sasi.

Ketiga, menurut Fudyanto belajar adalah penguasaan

²¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecakapan, sikap, dan pengertian. Definisi belajar ini menyebutkan secara eksplisit sifat-sifat atau hasil belajar yang baru diperoleh dan berbeda-beda jenisnya.²²

Belajar adalah kegiatan yang memerlukan konsentrasi tinggi. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan peserta didik untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, peserta didik akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang peserta didik lakukan.²³

Belajar adalah upaya seseorang mendapat pengalaman melalui penglihatan, pandangan, penciuman, pengacapan, perabaan, dan berinteraksi sosial dengan lingkungan yang mengakibatkan perilakunya berubah.²⁴

Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, dalam belajar hal ini dipandang dari sudut banyaknya materi yang dikuasai peserta didik.²⁵

Menurut Nana Sudjana dalam Tohirin apa yang telah di capai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah

²² Ibid

²³ Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi., 2013), hlm. 264

²⁴ Ibid

²⁵ Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Prama Ilmu, 2015), hlm. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar.²⁶

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki peserta didik dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.²⁷

Prestasi belajar disebut juga hasil belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil”, dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri peserta didik dengan cara berinteraksi dengan lingkungan akan mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.²⁸

Syamsuddin dalam Heri Gunawan menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan aspek kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil usaha dan kegiatan belajar yang ditempuh, di pandang sebagai indikator penting dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya.²⁹

²⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 140

²⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PustakaSetia, 2011), hlm. 139

²⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 43

²⁹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Purwanto bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Menurut Winkel prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai bobot yang dicapainya. Menurut Nasution prestasi belajar adalah kemampuan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat.³⁰

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitif-nya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Jadi prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana dalam Tu'u

³⁰ Asep Sulaeman, (2016), *Pengaruh Buimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kota Kulon III Garut Kota*, Jurnal INKLUSI PPPPTK TK dan PLB Bandung, Vol 6, p.513-607, hlm. 602

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa diantara ketiga ranah, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.³¹

Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar: Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu keinginan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam kegiatan tertentu.³²

Proses yang dialami oleh siswa akan menghasilkan perubahan-perubahan dibidang pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Pengajar yang efektif menghendaki dipergunakannya alat-alat untuk menentukan apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar tercapai, atau sampai dimanakah hasil belajar yang diinginkan telah tercapai.³³

³¹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia,), hlm. 76

³² Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2015), hlm. 20

³³ Wawan Nurhansyah, P.P.N dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri individu setelah mengalami proses belajar, dimana untuk mengungkapkan biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang biasa disusun oleh guru atau tim ahli. Dalam penilaiannya digunakan suatu standar relative atau juga standar mutlak. Adapun untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang dicapai di sekolah dapat dilihat dari nilai yang diperoleh selama mengikuti pelajaran.

Hasil belajar tak lain adalah prestasi itu sendiri. Siswa yang berhasil tentu akan mendapatkan prestasi yang baik, demikian pula sebaliknya. Tampak bahwa prestasi belajar sudah merupakan patokan yang dapat menunjukkan kemampuan seorang atau siswa yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan keberhasilan pendidikan.

Dari berbagai pengertian prestasi belajar tersebut diatas, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar yang dinilai dari ranah afektif, kognitif dan psikomotor yang ditunjukan dengan indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, atau semacamnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Arikunto terdiri dari: usia, kematangan, kesehatan, kelelahan, suasana hati,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi, minat, kebiasaan belajar, keluarga, sekolah, masyarakat, alam, lingkungan fisik.³⁴

Menurut Walgito faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, natural curiosity, self confidence, self discipline, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan.³⁵ Sedangkan Slameto (2010:54) membedakan faktor prestasi belajar menjadi faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor Intern

a) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, dan kelainan-kelainan fungsi alat indera lainnya.

c) Faktor cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, maka belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus.

d) Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 21

³⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

e) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

f) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

g) Bakat

Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

h) Motif

Dalam proses belajar mengajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

i) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang)

j) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

k) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan ada dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelemahan jasmani dapat terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelemahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Cara orang tua mendidik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak menyediakan kelengkapan alat-alat belajar anaknya dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajar.

c) Relasi antar anggota keluarga

Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan dalam keluarga penuh kasih sayang dan pengertian atautkah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, atautkah sikap acuh tak acuh. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

d) Suasana rumah

Suasana rumah yang tegang, ribut, dan sering cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya anak malas belajar.

e) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya, makan, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, alat-alat tulis, buku- buku, penerangan dan lain-lain. Fasilitas itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi :

- 1) metode mengajar, 2) kurikulum, 3) relasi guru dengan siswa, 4) relasi siswa dengan siswa, 5) disiplin sekolah, 6) alat pelajaran, 7) waktu sekolah, 8) standar pelajaran di atas ukuran, 9) keadaan gedung, 10) metode belajar, dan 11) tugas rumah.

g) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi: 1) kesiapan siswa dalam masyarakat, 2) mass media, 3) teman bergaul, dan 4) bentuk kehidupan masyarakat.³⁶

c. Indikator prestasi belajar

Adapun indikator prestasi belajar adalah: Menurut Muhbbin Syah berikut ini disajikan tipe-tipe prestasi belajar dalam satu table lengkap dengan cara mengvoluasinya:

Table II.1
Tipe Prestasi Belajar dan Cara Evaluasinya

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
1	2	3
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan; 2. Dapat membandingkan; 3. Dapat menghubungkan;	1. Tes lisan; 2. Tes tertulis; 3. Observasi.
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan; 2. Dapat menunjukkan; kembali.	1. Tes lisan; 2. Tes tertulis; 3. Observasi.
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan; 2. Dapat mendefenisikan dengan lisan sendiri.	1. Tes lisan; 2. Tes tertulis;
4. Aplikasi/Penerapan	1. Dapat memberikan contoh; 2. Dapat mengguakan secara	1. Tes tertulis; 2. Pemberian

³⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tepat.	tugas; 3. Observasi.
5. Analisis (Pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.	1. Tes tertulis; 2. Pemberian tugas.
6. Sitiesis (Membuat paduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru; 2. Dapat menyimpulkan; 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis; 2. Pemberian tugas.

Sumber: Muhibbin Syah, 2014: 148-150.

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar bukanlah suatu tujuan, akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi belajar bukan merupakan suatu peristiwa yang secara otomatis terjadi dari penyampaian sejumlah informasi dari sumber belajar kedalam diri peserta didik, akan tetapi memerlukan suatu proses keterlibatan mental dan tindakan nyata dari peserta didik itu sendiri.

Belajar dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dalam belajar dapat melakukannya secara intensif, konsisten dan dilakukan dengan seoptimal mungkin, sehingga diperoleh suatu perubahan tingkah laku yang sifatnya tetap dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap, dalam diri peserta didik.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh W.S. Winkel dalam Max Darsono yang mendefinisikan belajar sebagai suatu aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar atau hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa ada yang berasal dari dalam diri siswa atau faktor internal dan ada juga faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya adalah kesiapan dan disiplin belajar.³⁷

Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar disertai dengan adanya kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Berdasarkan teori asosiasi koneksionisme Thorndike dalam Djamarah, dasar dari belajar tidak lain adalah asosiasi antara kesan panca indera dengan impuls untuk bertindak atau disebut *asosiasi connecting*. Thorndike merumuskan bahwa proses belajar akan menghasilkan hasil yang memuaskan bila dalam proses belajar didukung oleh kesiapan untuk bertindak dan bereaksi, karena kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya.³⁸

Selain itu, peneliti juga berpijak pada teori Gestalt yang menjelaskan bahwa belajar adalah penyesuaian pertama yaitu respon dan tanggapan yang tepat serta kemampuan siswa untuk mengatur suatu

³⁷ Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2002), hlm. 4

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obyek. Dengan demikian, maka kesiapan belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam belajar.

Kemajuan belajar siswa juga sangat erat kaitannya dengan disiplin belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Menurut Tu'u, indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah, diantaranya adalah dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.³⁹ Disiplin menjadi prasarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Dalam memahami variabel disiplin belajar dalam studi ini, peneliti berpijak pada teori Gagne yang berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku yang diperoleh dari intruksi (pengarahan), dan menurut teori behavioristik, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur.

Seorang siswa yang berusaha menata dirinya terbiasa dengan hidup tertib, teratur, menaati peraturan dan norma yang berlaku di sekolah maupun di rumah, apalagi bila menambahkannya dengan kegigihan dan kerja keras dalam belajar potensi dan prestasinya akan tumbuh dan berkembang

³⁹Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal.

Dengan demikian, disiplin belajar di kecamatan ulu Barumun sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Maka, semakin tinggi disiplin belajar siswa diduga semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa diduga semakin rendah pula prestasi belajar yang diperolehnya. Begitu pula dengan kesiapan belajar, semakin tinggi kesiapan belajar siswa diduga semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya atau sebaliknya, semakin rendah kesiapan belajar siswa diduga semakin rendah pula prestasi belajar yang diperolehnya.

2. Pengertian Kesiapan Belajar

Berdasarkan teori asosiasi koneksionisme Thorndike dalam Djamarah dasar dari belajar tidak lain adalah asosiasi antara kesan panca indera dengan impulsus untuk bertindak atau disebut *asosiasi connecting*. Thorndike merumuskan bahwa proses belajar akan menghasilkan hasil yang memuaskan bila dalam proses belajar didukung oleh kesiapan untuk bertindak dan bereaksi, karena kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya.⁴⁰

Apabila individu dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kesiapan diri, maka dia akan mengalami kepuasan. Dan jika seseorang mendapat paksaan dalam melakukan sesuatu, maka akan menimbulkan kekecewaan. Nasution mengemukakan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar itu sendiri, dan tanpa kesiapan, proses belajar tidak akan terjadi.

Djamarah juga mengemukakan kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan dimana kesiapan diri akan melahirkan perjuangan untuk mencapai apa yang dicita-citakan, sehingga kesiapan diri untuk belajar mutlak diperlukan untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal.⁴¹

Slameto juga mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Sementara itu, Darsono mengemukakan kesiapan belajar baik fisik maupun psikologis merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar.⁴²

Dalam Soemanto readiness diartikan sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Seorang ahli bernama Cronbach memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.⁴³

Dalam memahami variabel kesiapan belajar dalam studi ini, peneliti berpijak pada teori koneksionisme Thorndike yang

⁴¹ *Ibid*

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 113

⁴³ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendapat bahwa “yang menjadi dasar terjadinya belajar adalah adanya asosiasi antara kesan panca indera dengan dorongan yang muncul sebagai implikasi dari adanya stimulus yang menimbulkan adanya respons yang memuaskan apabila didukung dengan adanya kesiapan” Muflihini, Teori ini juga berpijak pada teori Gestalt yang menjelaskan bahwa belajar adalah penyesuaian pertama yaitu respon dan tanggapan yang tepat serta kemampuan siswa untuk mengatur suatu obyek.⁴⁴

Menurut Fitzgerald dan Strommen kesiapan adalah sebagai kemampuan anak mencapai tingkat perkembangan emosi, fisik, dan kognisi yang memadai sehingga anak mampu atau berhasil dengan baik. Sedangkan menurut Hurlock kesiapan ini terdiri dari kesiapan secara fisik dan kesiapan secara psikologis yang meliputi kesiapan emosi sosial dan mental.⁴⁵

Menurut Djamarah faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar meliputi: Pertama, kesiapan fisik berkaitan erat dengan kesehatan yang akan berpengaruh pada hasil belajar dan penyesuaian sosial individu. Individu yang kurang sehat mungkin kurangnya vitamin, badanya kurang energi untuk belajar. hal ini dapat mempengaruhi pada kelancaran proses belajar. Begitupun sebaliknya jika badan tidak sakit (jauh dari gangguan lesu

⁴⁴ Hizbul Muflihini, *Aplikasi dan Implikasi Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 1 No. 1 (Maret 2009), STAIN Purwokerto, hlm. 125

⁴⁵ Zusy Aryanti, *Kesiapan Anak Saat Memasuki Sekolah Dasar*, Jurnal Elementary, Vol. I Edisi 2 Juli 2015, hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengantuk, dan sebagainya). hal ini akan memudahkan untuk belajar karena tidak ada gangguan dari kondisi fisiknya. Kedua, kesiapan psikis berkaitan dengan kecerdasan, daya ingat tinggi, kebutuhan yang terpuaskan, ada hasrat atau motivasi untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada perhatian. Ketiga, kesiapan materiil individu dalam mempelajari materi tentunya harus mempunyai bahan yang dapat dipelajari atau dikerjakan, misalnya buku bacaan, buku paket dari sekolah maupun diktat lain yang relevan digunakan sebagai bahan acuan belajar, mempunyai buku catatan dengan di dukung dengan berbagai sumber bacaan maka akan memberikan pengetahuan dan akan membantu siswa dalam merespon atas pertanyaan-pertanyaan dari guru terkait dengan pelajaran.⁴⁶

Kesiapan belajar mencakup tiga aspek yaitu (1) kondisi fisik, mental dan emosional (2) kebutuhan, motif, dan tujuan (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. kondisi fisik adalah kesiapan tubuh jasmani seseorang untuk mengikuti kegiatan belajar. kondisi mental adalah keadaan yang berhubungan dengan kecerdasan seseorang. kondisi emosional adalah kondisi seseorang untuk dapat mengatur emosinya dalam menghadapi masalah. kebutuhan merupakan segala sesuatu yang harus dipenuhi pada saat itu juga atau rasa membutuhkan terhadap materi yang dipelajari. rasa membutuhkan

⁴⁶ Triana Harmini, *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Kalkulus*, Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Volume 2 Nomor 2, Agustus 2017, hlm. 148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong seseorang untuk siap berbuat sesuatu. Sehingga kebutuhan sangat erat hubungannya dengan kesiapan belajar.⁴⁷

Menurut Troendike yang dikutip dalam penelitian Ponco Dewi K dkk, menjelaskan hukum kesiapan Law of readiness bahwa: Pertama, jika pada seseorang ada kesiapan untuk merespon atau bertindak, maka tindakan atau respon yang dilakukannya akan memberikan kepuasan, dan mengakibatkan orang tersebut untuk tidak melakukan tindakan-tindakan lain. Kedua, jika seseorang memiliki kesiapan untuk me-respons, kemudian tidak melakukannya, maka mengakibatkan ketidakpuasan, dan akibatnya orang tersebut akan melakukan tindakantindakan lain. Ketiga, jika seseorang tidak memiliki kesiapan untuk merespons, maka respons yang diberikan akan mengakibatkan ketidakpuasan. Implikasi praktis dari hukum ini adalah, keberhasilan belajar seseorang sangat bergantung dari ada atau tidak adanya kesiapan.⁴⁸

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan

⁴⁷ Ibid., hlm. 148

⁴⁸ Ponco Dewi K, Roni Faslah dan Latifah BudiArsih, *Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Tentang Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Keuangan Administrasi SMKN62 Jakarta*, Jurnal Ilmiah Econosains, Vol. 15 No. 1 Maret 2017, hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padanya sudah ada kesiapan, maka belajarnya akan lebih baik.⁴⁹

Dari berbagai pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi awal yang telah dipersiapkan siswa untuk melakukan suatu kegiatan belajar dimana siswa siap untuk memberi respon/jawaban dengan caranya sendiri dalam menyikapi suatu situasi dalam pembelajaran.

a. Prinsip-prinsip Kesiapan Belajar

Menurut Slameto, prinsip-prinsip kesiapan belajar meliputi :

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.⁵⁰

Soemanto. juga mengemukakan beberapa prinsip bagi perkembangan *readiness* yang meliputi :

- a) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama-sama membentuk *readiness*
- b) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu

⁴⁹ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), hlm. 40

⁵⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun rohaniah
- d) Apabila readiness untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif dalam perkembangan pribadinya.⁵¹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa. Di bawah ini di kemukakan faktor-faktor kesiapan belajar dari beberapa pendapat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Darsono. faktor kesiapan meliputi:
 - a) Kondisi fisik yang tidak kondusif
Misalnya sakit, pasti akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar.
 - b) Kondisi psikologis yang kurang baik
Misalnya gelisah, tertekan, dsb. merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar.⁵²
- 2) Menurut Slameto. kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu:
 - a) Kondisi fisik, mental dan emosional

Kondisi fisik adalah kesiapan kondisi tubuh jasmani seseorang untuk mengikuti kegiatan belajar. Misalnya, dengan menjaga waktu istirahat, pola makan, kesehatan panca indera

⁵¹ Wasty Soemanto, *Op. Cit.*, hlm. 192

⁵² Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2002), hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama mata sebagai indera penglihat dan telinga sebagai indera pendengar, serta kondisi jasmani (cacat tubuh).

Kondisi mental adalah keadaan siswa yang berhubungan dengan kecerdasan siswa. Misalnya, kecakapan seseorang dalam memberi pendapat, berbicara dalam forum diskusi, dan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.

Kondisi emosional adalah kemampuan siswa untuk mengatur emosinya dalam menghadapi masalah, misalnya saat kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan harapan, hasrat kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

b) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan

Kebutuhan adalah rasa membutuhkan terhadap materi yang diajarkan. Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari. Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha. Sedangkan kebutuhan yang disadari mendorong adanya usaha, dengan kata lain kebutuhan yang disadari akan menimbulkan motif, dimana motif tersebut akan diarahkan untuk mencapai tujuan.

c) Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari

Ketrampilan dan pengetahuan adalah kemahiran, kemampuan, dan pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang hendak diajarkan termasuk materi-materi lain yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.⁵³

Kebutuhan yang disadari akan mendorong usaha atau akan membuat seseorang selalu siap untuk berbuat. Kebutuhan akan sangat menentukan kesiapan belajar. Siswa yang sepenuhnya belum menguasai materi permulaan, maka ia akan belum siap untuk belajar materi berikutnya, sehingga harus ada prasyarat didalam belajar. Hubungan antara motif, kesiapan belajar, kebutuhan adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari.
- b. Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha.
- c. Kebutuhan akan mendorong usaha dengan kata lain akan timbul motif.
- d. Motif tersebut diarahkan ke pencapaian tujuan.

Kebutuhan yang disadari akan mendorong usaha atau akan membuat seseorang selalu siap untuk berbuat. Kebutuhan akan sangat menentukan kesiapan belajar. Siswa yang sepenuhnya belum menguasai materi permulaan, maka ia akan belum siap untuk belajar materi berikutnya, sehingga harus ada prasyarat didalam belajar.⁵⁴

Menurut Djamarah, faktor-faktor kesiapan meliputi:

- a. Kesiapan fisik

⁵³ Slameto. *Op. Cit.*, hlm. 113

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya)

b. Kesiapan psikis

Misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi intrinsik.

c. Kesiapan Materiil

Misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dll.⁵⁵

Menurut Soemanto, faktor yang membentuk *readiness*, meliputi:

- a. Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi; ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual.
- b. Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.⁵⁶

c. Indikator Kesiapan Belajar

Menurut Sullivan dan McDonough dalam Jurnal Edukasi “*Helping Teachers to Assess Students’ Readiness to Learn Mathematics*”, indikator kesiapan belajar adalah :

- a) Sikap dan motif kesiapan : tanggung jawab, kesiapan secara emosional, antusias belajar, bersedia untuk menyesuaikan diri, nyaman dengan suasana belajar, menghargai nilai intrinsic pembelajaran.

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 35

⁵⁶ Wasty Soemanto, *Op. Cit.*, hlm. 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kesiapan kognitif : memiliki pemikiran kritis, menyadari kekuatan yang dimiliki sendiri, menyadari nilai-nilai pribadi, mampu mengintegrasikan konsep akademik.
- c) Kesiapan perilaku : bersedia untuk bekerja sama dengan teman belajar, mampu mengatur waktu belajar.⁵⁷

Sedangkan menurut Muflihah dalam jurnal kependidikan “*Aplikasi Dan Implikasi Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran*” mengatakan bahwa, diantara indikator anak dalam kondisi siap belajar adalah anak dapat mengerti dan memahami orang lain, anak berani mengutarakan apa yang ada dalam benak pikiran atau keinginannya, anak dapat memahami dan mampu melakukan apa yang diajarkan oleh gurunya.

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai indikator kesiapan belajar adalah :

1) Kesiapan fisik

Kesiapan fisik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi fisik peserta didik yang berhubungan dengan indera pendengaran dan penglihatan.

2) Kondisi psikologis

Kondisi psikologis adalah keadaan siswa yang berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam mengemukakan pendapat, rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki.

⁵⁷ Sullivan, Peter dan Andrea McDonough. *Helping teachers to Assess Student Readiness to Learn Mathematics*. Journal Education. Monash University, 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kondisi emosional

Kesiapan kondisi emosional adalah kemampuan siswa untuk mengatur emosinya yang mencakup hasrat kesungguhan siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi akuntansi dan kondisi emosional apabila terkait dengan konflik atau ketidaksesuaian antara kenyataan dan harapan.

4) Kesiapan materiil

Kesiapan materiil adalah ketersediaan buku pelajaran, catatan, dan perlengkapan belajar lainnya.

5) Kebutuhan dan pengetahuan

Kebutuhan yang dimaksud adalah motif siswa dalam mempelajari mata pelajaran Fikih. Dan pengetahuan yang dimaksud adalah pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang lalu atau materi yang akan diajarkan.

Dari beberapa teori diatas penulis menegaskan bahwa teori yang penulis pakai dalam indikator kesiapan belajar penulis memakai teori Sullivan dan McDonough

3. Disiplin Belajar**a. Pengertian Disiplin Belajar**

Kata disiplin secara etimologis berasal dari akar Bahasa latin yang sama dengan kata disciple dan mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati.⁵⁸ Disiplin merupakan

⁵⁸ Jane Elizabeth Allend, *Disiplin Positif*, (Jakarta : Anak Prestasi Pustaka, 2005), hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu hal yang sangat mutlak didalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupan nya, juga membahayakan dirinya sendiri dan manusia lainnya, bahkan alam sekitarnya.

Untuk menanamkan disiplin kepada peserta didik, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dari guru di sekolah tersebut, diantaranya:

1. Guru hendaknya menjadi model bagi peserta didik
2. Guru hendaknya memahami dan menghargai pribadi peserta didik
3. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik , mengadakan dialog tentang tujuan dan manfaat peraturan belajar yang sudah ditetapkan sekolah (guru) dengan peserta didik
4. Membantu peserta didik untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik
5. Membantu peserta didik yang mengalami masalah, terutama masalah dalam belajar.⁵⁹

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Jadi, kedisiplinan dalam proses Pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan

⁵⁹ M. Hidayat Ginanjar. (2018), *Penggunaan Sosial Media Whatsap Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol.07. Issue 01, hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lancar tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.⁶⁰

- a) Menurut Gerakan Disiplin Nasional menyatakan “disiplin adalah alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun sebagai kelompok masyarakat. Disiplin disini berarti hukuman atau sanksi yang berbobot mengatur dan mengendalikan perilaku”.⁶¹
- b) Menurut Arikunto. disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.⁶²
- c) Menurut Soegeng Prijodarminto dalam Tu’u. disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.⁶³
- d) Gordon. membedakan kata disiplin dengan mendisiplin.

Disiplin biasanya diartikan sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan, seperti disiplin dalam kelas atau disiplin dalam tim bola basket yang baik. Sedangkan kata mendisiplin didefinisikan sebagai menciptakan keadaan tertib dan patuh dengan pelatihan dan pengawasan

⁶⁰ Srijiyanto Djorot dkk, *Tata negara Sekolah Menengah Umum*, (Surakarta: PT Pabelan, 1994), hlm. 4

⁶¹ Gunarsa, Singgih D dan Ny. Y. Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992), hlm. 29

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 118

⁶³ Tulus Tu’u, *Op. Cit.*, hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mengenakan denda, membetulkan, menghukum demi kebiasaan.⁶⁴

e) Tu'u. merumuskan disiplin sebagai berikut :

- 1 Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku.
- 2 Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari luar dirinya.
- 3 Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4 Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan, dan memperbaiki tingkah laku.
- 5 Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.⁶⁵

Kata disiplin sendiri berasal dari bahasa latin “disciplina” yang menunjuk kepada belajar dan mengajar. Kata ini berasosiasi sangat dekat dengan istilah “disciple” yang berarti mengikuti orang belajar di bawah pengawasan pemimpin.⁶⁶

⁶⁴ Thomas Gordon, *Mengajar Anak berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 3

⁶⁵ Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, hlm. 33

⁶⁶ Nurma Dewi, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada SMA di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Program Pendidikan Diniyah)*, Tesis, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2014), hlm. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin dalam Bahasa Indonesia seringkali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.⁶⁷

Menurut Kesuma, “istilah disiplin terutama mengacu pada proses pembelajaran”. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru.⁶⁸ Ekosiswoyo dan Rachman mengatakan bahwa disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.⁶⁹ Menurut Jejen Musfah kedisiplinan adalah kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi.⁷⁰

⁶⁷ Ekosiswoyo, dkk, *Manajemen Kelas*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2012), hlm. 97

⁶⁸ Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 237

⁶⁹ Eko Siswoyo, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 98

⁷⁰ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Maman Rachman dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.⁷¹ Menurut Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu'u disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan.⁷²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin belajar adalah suatu kondisi yang terciptadan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi akuntansi.

Dalam memahami variabel disiplin belajar dalam studi ini, peneliti berpijak pada teori Gagne yang berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku yang diperoleh dari intruksi (pengarahan), dan menurut teori behavioristik, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur.

⁷¹ Jejen Mustofa, *Teori Pendidikan*, (Jakarta:Prenadamedia, 2015), hlm. 41

⁷² Tulus Tu'u, *Op. Cit.* hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Disiplin Belajar

Berikut ini akan dijelaskan beberapa fungsi disiplin dari beberapa ahli.

1) Fungsi disiplin menurut Tu'u. adalah :

a. Menata kehidupan bersama.

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat.

b. Membangun kepribadian.

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

c. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Jadi, disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dilingkungan itu.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal yang positif yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman atau sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku pun menjadi lemah.

f. Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Segala macam bentuk aturan yang diberlakukan di sekolah merupakan wujud usaha dari sekolah untuk menegakkan kedisiplinan bagi semua elemen yang ada didalamnya, termasuk didalamnya adalah guru, karyawan dan siswa. Sikap dan perbuatan berdisiplin di sekolah harus dilaksanakan secara konsisten, sehingga dapat berfungsi untuk mendukung dan memperlancar terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan di sekolah, sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang optimal.⁷³

c. Faktor-faktor Pembentuk Disiplin Belajar

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor pembentuk disiplin menurut para ahli.

- 1) Menurut Suryabrata. faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar

⁷³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebagai berikut :

a) Faktor Ekstrinsik

- 1 Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat, dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.
- 2 Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok

b) Faktor Intrinsik

- 1 Faktor psikologi, seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- 2 Faktor fisiologis, seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang diderita.⁷⁴

2) Menurut Tu'u, pembentukan disiplin terjadi karena alasan berikut ini:

- a. Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina, melalui latihan, pendidikan, penanaman kebiasaan dan keteladanan. Pembinaan itu dimulai dari lingkungan keluarga sejak kanak-kanak
- b. Disiplin dapat ditanam mulai dari tiap-tiap individu dari unit paling kecil, organisasi atau kelompok.
- c. Disiplin diproses melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda dimulai dari keluarga dan pendidikan.
- d. Disiplin muncul dari kesadaran diri.
- e. Disiplin dapat dicontohkan oleh atasan kepada bawahan.

⁷⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 249

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tu'u ada 4 faktor yang mempengaruhi disiplin belajar :

a) Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.

b) Pengikutan dan ketaatan

Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

c) Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

d) Hukuman

Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Tu'u juga menambahkan masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan disiplin yaitu :

a. Teladan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teladan adalah contoh yang baik yang seharusnya ditiru oleh orang lain. Dalam hal ini siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan (orang yang dianggap baik dan patut ditiru) daripada dengan apa yang mereka dengar. Karena itu contoh dan teladan disiplin dari atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa.

b. Lingkungan berdisiplin

Lingkungan berdisiplin kuat pengaruhnya dalam pembentukan disiplin dibandingkan dengan lingkungan yang belum menerapkan disiplin. Bila berada di lingkungan yang berdisiplin, seseorang akan terbawa oleh lingkungan tersebut.

c. Latihan berdisiplin

Disiplin dapat tercapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.⁷⁵

Selain itu, Tu'u. juga mengemukakan pentingnya disiplin individu yang berciri keunggulan. Menurutnya, disiplin itu penting karena alasan sebagai berikut:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

⁷⁵ Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.⁷⁶

d. Macam-macam Disiplin Belajar

Disiplin yang baik adalah disiplin yang timbul karena adanya kesadaran diri, bukan karena paksaan dari orang lain sehingga diperlukan adanya usaha untuk menumbuhkan sikap disiplin tersebut.

- 1) Menurut Sulistiyowati, ada cara yang dapat digunakan siswa agar dapat belajar dengan baik, yaitu seorang siswa harus mempunyai sikap disiplin belajar. Adapun disiplin yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin dalam menaati jadwal pelajaran
- b. Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar baik di rumah maupun di sekolah

Godaan yang datang pada seorang siswa pada saat waktu belajar sangat banyak. Hal tersebut membutuhkan kemauan dan kemampuan siswa untuk dapat mengatasi segala macam godaan yang datang

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut baik pada saat waktu belajar di sekolah maupun pada waktu belajar di rumah.

c. Disiplin terhadap diri sendiri

Disiplin diri harus selalu dimunculkan pada diri siswa, karena dengan disiplin diri akan menumbuhkan kemauan dan semangat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Walgito tentang *self discipline* (disiplin terhadap diri sendiri), yang harus selalu ditanamkan oleh setiap siswa, karena meskipun mempunyai rencana belajar yang baik akan tetap menjadi rencana kalau tidak ada disiplin diri.

d. Menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit

Disiplin dalam menjaga kondisi fisik sangat penting bagi siswa, karena dengan kondisi fisik yang baik tentu akan dapat mendukung aktivitas sehari-hari dari siswa yang bersangkutan.⁷⁷

2) Arikunto menjelaskan ketetapan peserta didik terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan di lingkungan belajarnya antara lain

1 Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah

Patokan-patokan standar yang harus dipenuhi oleh siswa meliputi hal-hal yang ada di lingkungan sekolah pada umumnya dan yang ada di kelas khususnya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik peraturan sekolah maupun peraturan didalam kelas.

2 Disiplin dalam mengikuti pelajaran

⁷⁷ Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, 2001), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target maksimal.

3 Disiplin dalam diri siswa

Semua siswa diberi kesempatan untuk melakukan apa yang dikehendaki dalam lingkungannya dengan memperhatikan peraturan dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan sehingga siswa dapat menentukan suatu perilaku yang berarti bagidirinya.⁷⁸

4 Menurut Slameto. mengatakan bahwa perilaku disiplin belajar siswa di sekolah dapat dibedakan menjadi empat macam :

- a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah
- b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas
- c. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.⁷⁹

Seseorang yang mempunyai disiplin diri memiliki ciri-ciri seperti yang dikemukakan oleh Prijodarminto (1994:23) adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya
- 2) Memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi
- 3) Memiliki pemahaman yang baik mengenai system aturan perilaku, norma, criteria, dan standar yang berlaku di masyarakat.

Disiplin belajar pada siswa memberi kontribusi positif

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 129

⁷⁹ Slameto. *Op. Cit.*, hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan baik yang ditunjukkan oleh sikapnya dalam belajar yang sungguh-sungguh dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, terarah dan teratur sehingga sangat dimungkinkan dapat mencapai prestasi belajar yang terbaik. Disiplin belajar sebagai faktor internal siswa (faktor psikologis) dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dengan demikian peran disiplin belajar pada siswa sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya disiplin belajar, seorang siswa akan mampu mengkondisikan dirinya untuk belajar sesuai dengan tugasnya sebagai seorang pelajar. Dengan disiplin, maka rasa malas, rasa enggan dapat diatasi, Hal ini dapat meningkatkan kualitas belajarnya, sehingga memungkinkan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik.⁸⁰

e. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Arikunto, dalam penelitian mengenai kedisiplinannya membagi tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu: 1) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, 2) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan 3) perilaku kedisiplinan di rumah.⁸¹

Tu'u. dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah

⁸⁰ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Abadi, 1993), hlm. 23

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Dan menurut Yahaya dkk dalam jurnal pendidikan *“Discipline Problems among Secondary School Students in Johor Bahru, Malaysia”*, indicator disiplin belajar adalah 1) pembolosan, 2) ketidakhadiran, 3) pencurian, 4) perkelahian.⁸²

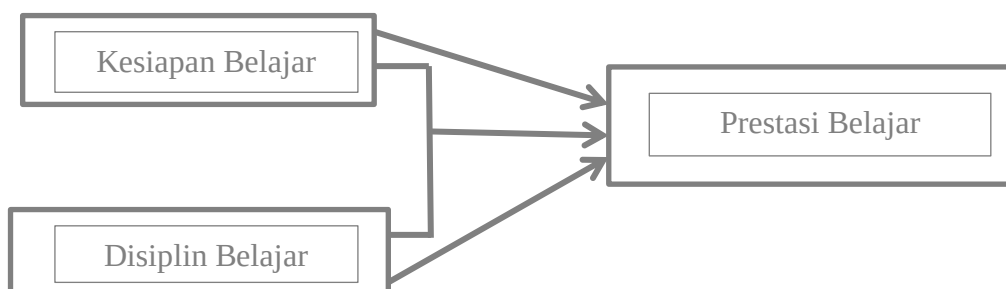
Dalam penelitian ini, yang menjadi indicator dari disiplin belajar siswa adalah :

- 1) Kesadaran dalam menaati peraturan dan tata tertib di sekolah
- 2) Ketertiban diri saat belajar di kelas
- 3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah
- 4) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Dari beberapa teori diatas penulis menegaskan bahwa teori yang penulis pakai dalam indikator Disiplin Belajar penulis memakai teori Arikunto.

B. Kerangka Berpikir

Adapun gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



⁸² Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.⁸³ Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis pertama

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

2. Hipotesis kedua

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

3. Hipotesis ketiga

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kesiapan Belajar dan

⁸³ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2001), hlm. 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren
Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

D. Konsep operasional

Konsep operasional adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami. Konsep ini digunakan untuk memperjelas konsep teoritis agar tidak menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa focus penelitian ini adalah hubungan kesiapan belajar dan latar belakang kondisi sosial ekonomi siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih.

1. Kesiapan Belajar (Variabel X1)

Untuk kesiapan belajar yang baik digunakan indikator sebagai berikut:

a. Kondisi fisik

Santri mengikuti pelajaran dalam keadaan sehat.

b. Kondisi Psikologis

- 1) Santri dapat memberikan pendapat ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- 2) Santri memiliki kepercayaan diri dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Santri mampu mengemukakan pendapat ketika pembelajaran sedang berlangsung.

c. Kondisi emosional

- 1) Santri belajar dengan sungguh-sungguh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Santri mampu menahan emosinya ketika ada ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan.

2. Disiplin Belajar (Variabel X2)

Berdasarkan pendapat Tulus Tu'u yang mengatakan bahwa Indikator kedisiplinan belajar siswa, yaitu:

1. Kesadaran dalam mentaati peraturan dan tata tertib di pesantren
 - a. Santri keadaan sadar untuk mentaati peraturan yang ada di Pesantren.
 - b. Santri dalam keadaan sadar dalam mentaati tata tertib yang ada di Pesantren
2. Ketertiban ketika belajar dalam kelas
 - a. Datang kesekolah setiap hari sebelum jam 07:15 Wib
 - b. Santri langsung masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi
 - c. Membawa peralatan pembelajaran yang diperlukan saat belajar
 - d. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu
 - e. Santri tidak diperkenankan keluar masuk tanpa seizin guru yang mengajar selama proses pembelajaran berlin.
3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah
 - a. Santri mengerjakan tugas-tugas yang dikasih oleh guru
4. Ketaatan terhadap tugas-tugas di rumah
 - a. Santri taat dalam mengerjakan tugas rumah yang di kasih oleh guru.

3. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi belajar disini dilihat dari hasil belajar yang dicapai santri setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai raport yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh santri.

E. Penelitian Terdahulu

1. Riska Idamayanti, Universitas Muslim Maros 2020, dengan judul Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Maros, dengan hasil penelitian Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Korelasi Product Moment dan thitung Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel. Sample penelitian ini menggunakan sample acak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 : Tidak Ada Pengaruh Kesiapan Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi belajar dan H_a : Ada Pengaruh Kesiapan Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi belajar dengan taraf signifikansi 5% atau dengan taraf kepercayaan 95% dengan metode deskriptif korelasional. Berdasarkan kesiapan belajar rata-rata sebesar 84,36 % sedangkan analisis prestasi belajar (Mid) mahasiswa rata-rata 74,25. Dalam pengujian tersebut.⁸⁴

Persamaan dengan penulis teliti adalah adanya kesamaan di Variabel X nya dan untuk Variabelnya sedikit berbedaan dengan judul saya pengaruh kesiapan belajar dan tingkat kedisiplinan belajar santri.

2. Riyadlotussholikhah, Institut Agama islam negri Pekalongan 2020,

⁸⁴ Idamayanti, R. (2020), *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Muslim Maros*. Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya, 3(2), hlm. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pretasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 03 Pekalongan. Hasil pelitian menjukan bahwa hasil untuk variabel X (kedisiplinan belajar siswa) diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,757$ dengan tingkat signifikansi 0,083. Karena nilai $t_{hitung} 1,757 < \text{nilai } t_{tabel} 1,99$ dan tingkat signifikansi $0,083 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian maka Hipotesis ini tidak diterima atau dengan kata lain kedisiplinan belajar siswa tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan nilai *adjust R Square* sebesar 0,028. Nilai tersebut menunjukan bahwa pengaruh variabel kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI sebsesar 2,6% san sisanya 97,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

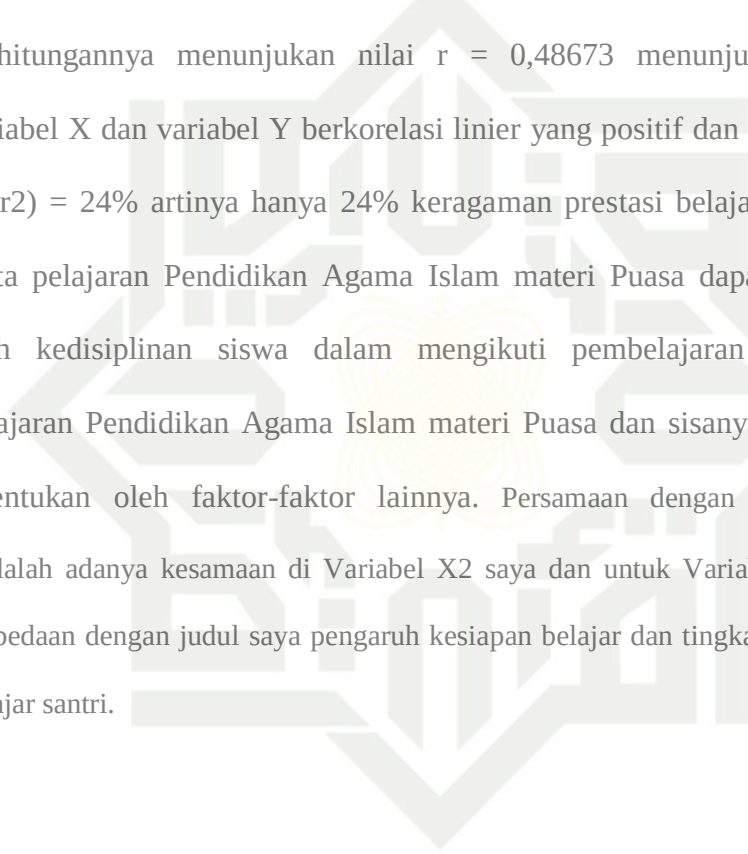
Persamaan dengan penulis teliti adalah adanya kesamaan di Variabel X nya dan untuk Variabelnya sedikit berbedaan dengan judul saya pengaruh kesiapan belajar dan tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri.

3. Atusholihah, N. Universitas muhammadiyah pontianak 2021, dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Mater Puasa Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 12 Sungai Ambawang, dengan hasil penelitian penelitian ini adalah (1) Kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa yaitu terdapat 1 siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup, 24 siswa termasuk kategori memiliki tingkat kedisiplinan, dan 10 siswa lainnya dikategorikan memiliki tingkat kedisplinan amat, (2) Rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa sebesar 77 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 19 siswa atau 54,29% sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 16 siswa atau 45,71%, dan (3) Berdasarkan analisis korelasi product moment, yaitu perhitungannya menunjukkan nilai $r = 0,48673$ menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y berkorelasi linier yang positif dan rendah. Nilai $R (r^2) = 24\%$ artinya hanya 24% keragaman prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Puasa dapat ditentukan oleh kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Puasa dan sisanya, yaitu 76% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. Persamaan dengan penulis teliti adalah adanya kesamaan di Variabel X2 saya dan untuk Variabelnya sedikit berbeda dengan judul saya pengaruh kesiapan belajar dan tingkat kedisiplinan belajar santri.



 UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar dan prestasi belajar sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁸⁵

⁸⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 179

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pesantren di Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara. Yaitu di pesantren Al Hakimiyah & NU Paringgonan. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan Oktober 2023 sampai bulan Januari 2024. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel III.1
Waktu dan Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian	X	X	X	X												
2.	Pengumpulan data					X	X	X	X								
3.	Pengelolaan dan analisis data									X	X	X	X				
4.	Penulisan hasil penelitian													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Seluruh santri kelas XI MA Pesantren di kecamatan Ulu barumun. Yaitu Pesanteren Al-Hakimiyah dan NU Paringgonan. Sementara objek penelitian ini adalah Pengaruh Kesiapan Belajar dan tingkat Disiplin Belajar belajar terhadap Presatasi belajar Santri di Psanteren di Kec. Ulu Barumun.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.⁸⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Santri Kls XI di Kecamatan Ulu Barumun ada dua Pesantren yaitu Pesantren Al-Hakimiyah dan NU Paringgonan dengan jumlah 165 Santri.

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel pada Pesanteren se Kec. Ulu Barumun Padang Lawas, Sumatera Utara. Peneliti mengambil populasi Santri. Selanjutnya sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Sample adalah sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Pengambilan sample terjadi apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian populasi dilakukan jika jumlah populasinya dibawah 100 orang. Apabila lebih dari 100 orang maka dilakukan pengambilan sample.⁸⁷

Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 maka diambil semuanya, namun jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.⁸⁸ Subjek penelitian 165 Santri maka peneliti mengambil 25% dari sample yaitu 41 Santri.

⁸⁶ Ma'ruf Abdullah, *Op. Cit.*, hlm. 2026

⁸⁷ Indra Jaya, *Penerapan statistik untuk penelitian Pendidikan* (Jakarta :kencana, 2019), hlm. 27

⁸⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menggunakan teknik simple random sampling, diperoleh dari sampel yang tersebar dalam dua kelas yaitu:

Tabel III..2
Jumlah sampel siswa kelas XI di Pesantren Ulu Barumun

No	Pesanteren	Jumlah Siswa	Sampel	Pembulatan
1.	MAS Al Hakimiyah	109	25%X109	27
2.	NU Paringgonan	56	25%X56	14
	Jumlah	165	25%X165	41

E. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Observasi adalah melakukan pengamatan pada sumber data. Observasi dapat dilakukan terlibat (partisipasi) ataupun tidak terlibat (non partisipasi). Observasi ini dilakukan terhadap Guru dan Santri dilingkungan sekolah untuk memperoleh data tentang Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap prestasi belajar santri di kec. Ulu barurumun kab. Padang lawas.

2. Kuesioner (angket)

Angket dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada Responden. Pertanyaan ataupun Pernyataan harus merujuk kepada masalah ataupun Konsep operasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Cara ataupun teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah Penelitian.⁸⁹ Dekumentasi digunakan untuk menguatkan data dan bukti-bukti melalui foto-foto saat pengambilan data dilapangan.

F. Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis ini, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuisioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pernyataan. Berdasarkan Skala Likert adapun skor jawabannya adalah sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju, diberi skor 1
2. Jawaban tidak setuju, diberi skor 2
3. Jawaban Netral, diberi skor 3
4. Jawaban setuju, diberi skor 4
5. Jawaban sangat setuju, diberi skor 5.⁹⁰

Jawaban di atas penulis gunakan untuk yang bersifat Positif dan tidak ada kuesioner jebakan yang bersifat negatif.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur atau mendapat data yang sudah valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen. Suatu

⁸⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Prres, 2021), hlm. 53

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta: 2012), hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat, begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila tidak dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini teknik pengujian validasi instrumen yang digunakan adalah *product moment pearson*.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum_{XY}$ = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.⁹¹

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan melihat output SPSS dalam tabel *item Total Statistik*. untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

⁹¹ Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta, Kencana: 2017), hlm. 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid)
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

Tabel III.3
Hasil Validitas Kesiapan Belajar X1

Variabel		r _{hitung}	r _{tabel} (5%)	Keterangan
Kesiapan Belajar				
X1	Indikator X1.1	0,844	0,308	Valid
	Indikator X1.2	0,839	0,308	Valid
	Indikator X1.3	0,842	0,308	Valid
	Indikator X1.4	0,731	0,308	Valid
	Indikator X1.5	0,745	0,308	Valid
	Indikator X1.6	0,358	0,308	Valid
	Indikator X1.7	0,756	0,308	Valid
	Indikator X1.8	0,761	0,308	Valid
	Indikator X1.9	0,790	0,308	Valid
	Indikator X1.10	0,803	0,308	Valid
	Indikator X1.11	0,795	0,308	Valid
	Indikator X1.12	0,822	0,308	Valid
	Indikator X1.13	0,805	0,308	Valid
	Indikator X1.14	0,577	0,308	Valid
	Indikator X1.15	0,843	0,308	Valid
	Indikator X1.16	0,801	0,308	Valid
	Indikator X1.17	0,802	0,308	Valid
	Indikator X1.18	0,586	0,308	Valid
	Indikator X1.19	0,508	0,308	Valid
	Indikator X1.20	0,738	0,308	Valid

Sumber: Angket

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran tersebut di ulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat di andalkan karena menggunakan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Harga r_b menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut $r_{\text{ganjil-genap}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS versi 23.0 dengan metode *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil instrumen maka dapat disajikan ringkasan hasil reliabilitas sebagai berikut:

Tabel III.4
Hasil Uji Reliabilitas X1

Variabel	Alpha	Keterangan
Kesiapan Belajar	0,954	Reliabel

Berdasarkan tabel III.4 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel sesuai dengan teori yang telah di jelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,954 dengan kriteria baik (memiliki konsisten yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,954 > 0,6$ sehingga instrumen yang sudah di uji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Uji Persyaratan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang di analisis melalui analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Data

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *uji kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila $d_{hitung} < d_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.⁹² Uji normalitas di maksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi

⁹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang punya varian homogen. Pengujian homogenitas antar kelompok eksperimen dan control yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *uji Bartlett*. *Uji bartleet* memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel (n) sama atau berbeda. Beberapa perhitungan yang digunakan dalam *uji bartleet* diantaranya variansi dari masing-masing kelompok, variansi gabungan, nilai berubah yang merupakan sebaran *Bartlett* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik $H_0: \beta = 0$, $H_a: \beta \neq 0$, dan menentukan taraf signifikan α .

Kaidah pengujiannya yaitu:

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menghitung nilai F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$(JK_{reg(a)}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi $[JK_{reg\ a\ (b/a)}]$

$$[JK_{reg\ a\ (b/a)}] = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu $[JK_{res}]$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg\ a\ (b/a)} + JK_{reg\ (a)}]$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{reg\ (a)}]$

$$RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ (a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[JK_{reg\ (b/a)}]$

$$RJK_{reg\ (b/a)} = JK_{reg\ (b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu $[RJK_{res}]$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung F_{hitung}

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$$

- d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel bebas atau independen (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Melihat Nilai Tolerance:

- a) Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- b) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka Terjadi Multikolinearitas

2) Melihat Nilai VIF (Variance Inflation Faktor):

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- b) Jika nilai VIF $\geq 10,00$, maka Terjadi Multikolinearitas

e. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan ketaatan melaksanakan ibadah terhadap kesalehan sosial siswa dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

1) Regresi linier digunakan pada hipotesis:

a) Hipotesis pertama

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh signifikan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

b) Hipotesis kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesanteren di Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesanteren di Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

c) Regresi berganda digunakan pada hipotesis ketiga

H_a = Terdapat pengaruh signifikan Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesanteren di Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan aruh signifikan Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesanteren di Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

Dalam perhitungan data peneliti menggunakan aplikasi atau program

SPSS 23.0 supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kesiapan Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,435 > 0,308$). dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil R^2 sebesar 0,189 artinya 18,9% Kesiapan Belajar memberi terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Santri di Psantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,027 < 0,308$). dan nilai signifikansinya $0,912 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil R^2 sebesar 0,001. artinya 00,1% Disiplin Belajar tidak memberi andil terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,974 > 3,23$). dan nilai signifikansinya $0,080 > 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil R^2 sebesar 0,271, artinya 27,1%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar Santri Di Pesantren Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas

1. Diharapkan kepada seluruh Santri di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas untuk selalu meningkatkan kesiapan belajar dan kedisiplinannya dalam dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan atau yang di inginkan. Karena semakin besar kesiapan belajar dan kedisiplinan yang dilakukan maka akan semakin besar pula hasil belajar yang dapat di raih. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil kesiapan belajar dan kedisiplinan yang di lakukan maka akan semakin kecil pula harapan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Kepada guru di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang mengajar diharapkan agar selalu meningkatkan kesiapan belajar dan disiplin santri dengan cara selalu membiasakan diri santri agar memiliki kesiapan belajar dan disiplin santri yang baik setiap akan melakukan proses pembelajaran baik di kelas maupun di rumah.
3. Untuk penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013)
- Amri Darwis, *Metode Penelitian pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : Suska Prres, 2021)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Asep Sulaeman, 2016 pengaruh buimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kota kulon III garut kota, *Jurnal INKLUSI PPPPTK TK dan PLB Bandung*, Vol 6, p.513-607
- Atusholihah, N. (2021). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Purwoasri Saat Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, (Yogyakarta: Andi, 2010)
- Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Prama Ilmu, 2015)
- Daryanto , *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta Gramedia Pustaka Umum, 2013)
- Depdikbud. *Gerakan Disiplin Nasional (GDN)*, (Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 1996)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ekosiswoyo, dkk, *Manajemen Kelas*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2012)
- Gunarsa, Singgih D dan Ny. Y. Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:, Alfabeta, 2012)

Hizbul Muflih, *Aplikasi dan Implikasi Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 1 No. 1 (Maret 2009). STAIN Purwokerto

Idamayanti, R. (2020). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Muslim Maros. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3(2)

Indra Jaya, *Penerapan statistik untuk penelitian Pendidikan* (Jakarta :kencana, 2019)

Jane Elizabeth Allend, *Disiplin Positif*, (Jakarta : Anak Prestasi Pustaka, 2005)

Jejen Mustofa, *Teori Pendidikan*, (Jakarta:Prenadamedia, 2015)

Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta, Kencana: 2017)

Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011)

M. Hidayat Ginanjar. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsap Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol.07. Issue 01

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:, PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Martinis Yamin, *Pradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi., 2013)

Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang Press, 2002)

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2013)

Nana Syaodih S., *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar mengajar*, (Jakarta:PT Bumi aksara, 2011)

Ngainun Naim, *Character Building, Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nurma Dewi, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada SMA di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Program Pendidikan Diniyah)*, Tesis, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar- Raniry, 2014)

Observasi di di Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Senin, 14 November 2024, Pukul 09.00 WIB

Ponco Dewi K, Roni Faslah dan Latifah BudiArsih, Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Tentang Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Keuangan Administrasi SMKN62 Jakarta, *Jurnal Ilmiah Econosains*, Vol. 15 No. 1 Maret 2017

Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)

Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Rifa hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Yogyakarta :Sukses Offset, 2009)

Riyadlotussholikhah, *Pengaruh Kedisiplinan siswa terhadap prestasi Belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN pekallongan.jurnal pendidikan agama islam Vol.18 no.13, 2020*

RohmalinaWahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2016)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Abadi, 1993)

Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, 2001)

Srijianto Djorot dkk, *Tata negara Sekolah Menengah Umum*, (Surakarta : PT Pabelan, 1994)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta: 2012)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sullivan, Peter dan Andrea McDonough. *Helping teachers to Assess Student Readiness to Learn Mathematics*. Journal Education. Monash University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)

Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2001)

Suwandi, "Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas I SLTP Negeri 11 Lirilau Kabupaten Soppeng melalui Pendekatan Kontekstual". (Skripsi FMIPA Universitas Negeri Makassar 2005)

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015)

Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Tata Usaha, Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan, Kamis 02 November 2023, Pukul 10.00 WIB

Tata Usaha, Pondok Pesantren NU Paringgonan, Kamis 02 November 2023, Pukul 10.00 WIB

Thomas Gordon, *Mengajar Anak berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996)

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

Triana Harmini, Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Kalkulus, *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Volume 2 Nomor 2, Agustus 2017

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)

Upik Yunia Rizki, *Hubungan Kesiapan Belajar dengan Optimisme Mengerjakan Ujian*, *Jurnal Educational Psychology*, Journal 2 (1) (2013)

Vovi Sinta B, *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 1, No. 1, 2017

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

Wawan Nurhansyah, P.P.N dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986)

Wawancara dengan guru Pondok Pesantren Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Senin, 14 November 2024, Pukul 10.00 WIB

Zusy Aryanti, Kesiapan Anak Saat Memasuki Sekolah Dasar, Jurnal Elementary ,
Vol. I Edisi 2 Juli 2015



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

M. Abdullah Umar Hasibuan : سيد / ة
1221071002970001 : رقم الهوية
12-02-2023 : تاريخ الاختبار
12-02-2025 : الصلاحية

قد حصل / ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 45
القواعد : 46
القراءة : 46
المجموع : 457

الترقيم التعريفي

No. 769/GLC/APT/II/2023



Powered by e-test.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 13-02-2023

Shaleh Islamic University of Suska Riau



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير



GLOBAL LANGUAGES COURSE

Certificate Number: 063/GLC/EPT/II/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : M. Abdullah Umar Hasibuan

ID Number : 1221071002970001

Test Date : 11-02-2023

Expired Date : 11-02-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 47

Structure and Written Expression : 45

Reading Comprehension : 45

Total : 457

Minati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PA/UD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 13-02-2023



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

B-4197/Un.04/Ps/HM.01/11/2023

Pekanbaru, 06 November 2023

Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan
Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: M. Abdullah Umar Hasibuan
NIM	: 22190114754
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh kesiapan belajar dan tingkat disiplin terhadap prestasi belajar santri di pesantren kecamatan ulu Barumun Kabupaten Padang lawas

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang
diperlukannya dari Kecamatan ulu Barumun Kabupaten Padang lawas, Sumatera
Utara

Waktu Penelitian: 3 Bulan (06 November 2023 s.d 06 Februari 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:

Yth. Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 658832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : B-4197/Un.04/Ps/HM.01/11/2023

Pekanbaru, 06 November 2023

Lamp. :-

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: M. Abdullah Umar Hasibuan
NIM	: 22190114754
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh kesiapan belajar dan tingkat disiplin terhadap prestasi belajar santri di pesantren kecamatan ulu Barumon Kabupaten Padang lawas

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Kecamatan ulu Barumon Kabupaten Padang lawas, Sumatera Utara

Waktu Penelitian: 3 Bulan (06 November 2023 s.d 06 Februari 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:

Yth. Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syria Islamic University of Sultan Sya

UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60284
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor :
 B-4197/Un.04/Ps/HM.01/11/2023 Tanggal 6 November 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : M. ABDULLAH UMAR HASIBUAN
2. NIM / KTP : 22190114754
3. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi : -
5. Jenjang : S2
6. Judul Penelitian : PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SANTRI DAN TINGKAT KEDISIPLIN
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI PESANTREN DI KECAMATAN ULU
 BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS
7. Lokasi Penelitian : PESANTREN DI KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 November 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
 Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



مَدِينَةُ الْحَاكِمِيَّةِ فَارِغْغُونَانْ

PONDOK PESANTREN

AL-HAKIMIYAH PARINGGONAN

KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS
PROVINSI SUMATERA UTARA

Jl. Mayor Daulat No. 26 Paringgonan

Kode Pos : 22763

SURAT KETERANGAN

Nomor : **107** /Pon-Pes.AH/PP.00 5/11/2023

Menindak lanjuti Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/60284 Tanggal 8 November 2023 perihal

Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Tesis,

sehubungan ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun

Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara menyatakan bahwa :

1. Nama : **M. ABDULLAH UMAR HASIBUAN**
2. NIM : **22190114754**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Jenjang : **S2**
5. Judul Penelitian : **PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SANTRI DAN TINGKAT KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI PESANTREN DI KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Adalah benar telah melaksanakan Riset dan Pengumpulan Data di Pondok Pesantren

Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera

Utara.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan

seperlunya.

Paringgonan, 29 November 2023

Pimpinan Pesantren,

Drs. H. ROHYAN, M.Pd



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM USMANIYAH
MADRASAH ALIYAH NU PARINGGONAN
ULU BARUMUN – PADANG LAWAS-SUMATERA UTARA**

Alamat : Jalan Lintas Sibuhuan – Aek Godang Km. 7 Kode Pos : 22767

130/MAS YPIU/PP.00 6/11/2023

Paringgonan, 27 November 2023

Biasa

Persetujuan izin penelitian

Kepala Yth
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Penanaman Tercadu Satu Pintu Provinsi Riau

Pekalongan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dra. LISWARNI DAULAY**
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Desa Paringgonan

Menerangkan bahwa

Nama : **M. ABDULLAH UMAR HASIBUAN**
NIM : 22190114754
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Program : Pascasarjana
Universitas : UIN Suska Riau

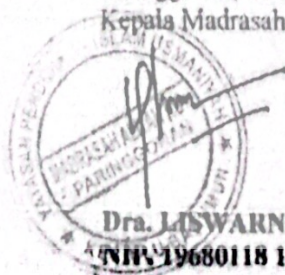
Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta NU Paringgonan, Kec Ulu Barumun, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara, sebagai syarat untuk menyusun tesis, dengan judul penelitian:

"PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SANTRI DAN TINGKAT KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI PESANTREN DI KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS"

Demikian surat persetujuan penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Paringgonan, 27 November 2023

Kepala Madrasah,



Dra. LISWARNI DAULAY
NIM 19680118 199403 2 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	24/02/24	Bimbingan Instrumen	Rf	
2.	24/02/24	Bimbingan Angket	Rf	
3.	24/02/24	Bimbingan Angket	Rf	
4.	24/01/24	Bimbingan Bab 4.	Rf	
5.	24/04/24	Bimbingan Penulisan Bab 1-4.	Rf	
6.	24/05/24	Ace dan jilid	Rf	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 04-05-2024

Pembimbing I / Promotor

Risnawati

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	17/02/24	Bimbingan utra	J	
2.	12/03/24	Bimbingan Angket	J	
3.	17/03/24	Bimbingan Angket	J	
4.	01/04/24	Bimbingan hasil penelitian	J	
5.	25/04/24	Bimbingan hasil penelitian	J	
6.	26/05/24	Ace dan jilid	J	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 06-05-2024

Pembimbing II / Co Promotor

J



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : _____

NIM : _____

PROGRAM STUDI : _____

KONSENTRASI : _____

PEMBIMBING I / PROMOTOR : _____

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : _____

JUDUL TESIS/DISERTASI : _____

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA
NIM
PRODI
KONTRAI

M. Abdulkarim Umar Hasibuan

2219 011 4754

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam

NO	HAIRITGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
		Pengaruh Penerapan Pemberdayaan Problem Based Learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N/1 Bengkalis	Rasem Nur Mawisoh Rinti Rasem Simanto	
		Penerapan Metode Tabarak Pasam mengkonfer Al Qur'an Juz 30 Pada Anak Usia Dini Di Markas Tafidz Balita dan Anak Raudhatul Tilawatil Qur'an Dumai	Sharla Mudan	
		Strategi Tafidz Al Qur'an Di Karantina Ma'had Tafiqulh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Rokibgo Riau	MIA MIFTA Hui AIMA	

Pekanbaru, 08 Mei 2024
Kaprodik

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Fecs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA
NIM
PROG
KONSENTRASI

M. Abdullaha Umar Hasyimuan

22190114754

Pendidikan Agama Islam

PAI

NO	HALF/UGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	2023	Pengaruh Lingkungan Sosial Kampus dan		
2		Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Fekha	M. Rafi	
3		dan Kode etik Mahasiswa Pendidikan		
4		Agama Islam UIN Suska Riau		
5				
6	2023	Perbandingan Minat Belajar Siswa	Ika Setianingsih	
7		Pada Penerapan Penanaman dan Simulasi		
8		Pada Pembelajaran Siswa PAI Di SMK Ke-		
9		Pamotan Suka Kesi Kabupaten Bangkalis		
10				
11	2023	Korelasi, Regulasi dan Efikasi Diri dengan	Rifdah Salrina	
12		Kelompok Siswa Berprestasi Siswa MA Serkotu		
13		Pekanbaru.		
14	2023	Pengaruh Penanaman Agama dan Taat	Murid Apilani	
15		Pengaruh Penerapan Penanaman Terhadap Perilaku Keagamaan		
		Santriwati MA Darul Ulum Pekanbaru Hilir.		

Pekanbaru,
Direktur,

20

Dr. Alwizar, M.Ag.,
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis